

KEMENKES RAIH OPINI WTP

BPK Temukan 6 Masalah Laporan Keuangan

JAKARTA (KR) - Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menemukan enam permasalahan yang harus ditindaklanjuti dalam laporan keuangan (LK) Kementerian Kesehatan (Kemenkes) tahun 2022. Meski tidak terlalu berdampak signifikan, tetapi harus tetap ditindaklanjuti.

Temuan ini diungkapkan Anggota VI BPK Pius Lustrilantang kepada Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin di kantor Kementerian Kesehatan, dikutip dari keterangan resmi di Jakarta, Sabtu (8/7).

Pius menyebut temuan enam permasalahan tersebut, yakni pertama pengelolaan belanja bantuan sosial untuk pembayaran iuran pada peserta penerima bantuan iuran jaminan kesehatan (PBI JK) belum memadai. Kedua, pemberian bantuan iuran peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) untuk segmen pekerja bukan penerima upah (PBPU) dan bukan pekerja (BP) dengan manfaat pelayanan di ruangan perawatan kelas III tidak didukung dengan peraturan pelaksanaan yang

memadai.

Permasalahan ketiga, ujar Pius, pengadaan jasa sistem informasi satu data vaksinasi (SISDV) Covid-19 dan PeduliLindungi tidak didukung dengan anggaran, sehingga terdapat kelebihan perhitungan dan terdapat potensi kelebihan pembayaran. Selain itu, pengadaan barang dan jasa pada Badan Layanan Umum Rumah Sakit Umum Pusat (BLU RSUP) tidak memperhatikan ketersediaan anggaran dalam DIPA Petikan (daftar isian pelaksanaan anggaran per satuan kerja) BLU (Badan Layanan Umum) tahun 2022.

Terakhir adalah penghapusbukuan belanja dibayar di muka terkait pengadaan vaksin Covid-19 tahap II yang diterima

tahun 2021 tidak didukung dengan kebijakan akuntansi dan dokumen sumber yang memadai. "Saya berharap, hasil pemeriksaan tersebut dapat ditindaklanjuti selambat-lambatnya 60 hari setelah LHP (laporan hasil pemeriksaan) diterima," kata Pius.

Meski ditemukan berbagai permasalahan, namun BPK memberikan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas LK Kemenkes 2022. Rencana pemeriksaan yang akan dilakukan BPK pada semester II tahun 2023, salah satunya pemeriksaan kinerja atas upaya pemerintah dalam percepatan penurunan prevalensi stunting tahun 2022 dan 2023.

"Saya berharap seluruh jajaran Kemenkes dapat memberikan dukungan pada proses pemeriksaan. Sehingga dapat berjalan dengan lancar dan dapat memberikan manfaat dalam rangka peningkatan akuntabilitas keuangan negara, khususnya di lingkungan Kemenkes," ucap Pius.

(Ant/Has)-f



KR-Atiok Widyastuti H

Penonton disuguhi penampilan Yura Yunita pada hari ketiga Prambanan Jazz #9.

PRAMBANAN JAZZ #9 2023 DAY 3

Yura Ajak Penonton Lebih Mencintai Diri

"Di sini ada yang baru putus?"

SAPA Yura Yunita sebelum membawakan lagu penutup *Harus Bahagia* di penampilan hari ketiga Prambanan Jazz #9 2023, Minggu (9/7). Di tengah-tengah penampilannya, Yura sempat memainkan alat musik perkusi.

Tak lama kemudian, ia melempar stik ke arah penonton. Satu di sisi kanan, satunya lagi di sisi kiri. "Ayo semuanya jongkok dulu. Ayo, ayo. Terus kita loncat, ya," ajak Yura lagi.

Mengenakan batik warna hijau dan celana panjang putih, seperti biasa Yura selalu mengajak penonton untuk lebih menyayangi diri sendiri. Tak heran, hampir semua lagunya langsung disambut antusias penonton. Sejumlah lagu hits ia mainkan. Seperti *Dunia Tipu-tipu* dan yang lain.

Sebelum Yura tampil, vokalis pria Kunto Aji dan band tahun 1990an Java Jive. Kahitna

tampil ketiga kalinya. Jika dua hari sebelumnya, band asal Bandung ini tampil di malam hari. Di hari ketiga, mereka menyapa para *soulmate* di sore hari.

Dibandingkan dua hari sebelumnya, jumlah penonton di hari ketiga Prambanan Jazz #9 2023 lebih banyak. Tempat duduk VIP Jasmine juga terlihat penuh. "Sengaja datang di hari ketiga karena mau nonton Kia Project sama Dewa 19. Ini datang sama teman-teman kerja," kata Luna, penonton dari Magelang Jateng.

Prambanan Jazz #9 masih berlangsung di pekan dua. Tepatnya, Jumat-Minggu (14-16/7). Pada pekan kedua Prambanan Jazz #9 2023 masih tetap menampilkan sejumlah musisi tanah air dan mancanegara. Salah satunya band 90an asal Amerika Serikat Vertical Horizon. Tulus yang sempat tampil di di hari pertama, akan kembali menyapa 'Teman Tulus' (sebutan fans Tulus).

(Awh)-f

Vox Poin-Mappilu PWI

Fasilitas Sukarelawan Adu Gagasan

JAKARTA (KR) - Vox Poin Indonesia bersama Masyarakat dan Pers Pemantau Pemilu (Mappilu) PWI menfasilitasi sukarelawan dalam beradu gagasan untuk bakal calon presiden yang mereka dukung. Kegiatan itu dalam bentuk Talk Show Nasional dengan tema Songsong Pesta Demokrasi dengan Riang Gembira di Gedung Dewan Pers, Jakarta Pusat, Minggu (9/7).

Sekjen Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Mirza Zuhadi sekaligus Dewan Etik Mappilu PWI mengingatkan para pihak untuk mengedepankan kampanye yang sehat dan berkualitas. Selain itu, untuk para wartawan, ia berharap menghindari pemberitaan politik identitas dan tetap mengedepankan upaya konfirmasi.

Ketua Umum Vox Poin Indonesia Yohanes Handojo Budhisejati mengatakan, Vox Poin sebagai organisasi kemasyarakatan mengembangkan nilai-nilai kebangsaan dalam mewujudkan masyarakat adil, damai dan sejahtera

melalui perjuangan menegakkan nilai-nilai kesetaraan dalam semua aspek kehidupan.

Yohanes juga menegaskan, Vox Poin tidak berpihak kepada partai manapun maupun bakal calon presiden.

Ketua Laskar Angkatan Muda Anies Baswedan (Aman) Ervan Tou mengatakan, keputusan mendukung Anies karena merupakan salah satu putra terbaik bangsa Indonesia. Berdasarkan rekam jejak Anies selama memimpin DKI Jakarta sebagai gubernur yang satu-satunya berkomitmen.

Sementara itu, Ketua Umum Relawan Mitra Ganjar Goris Lewoleba mengatakan, harapan sebagian besar rakyat Indonesia agar kerja-karya politik Presiden RI Joko Widodo dapat berlanjut.

Selanjutnya Ketua Laskar Prabowo 08 Haposan P Batubara mengatakan, Prabowo Subianto merupakan sosok yang rela menerima kekalahan dalam kontestasi politik demi keutuhan bangsa Indonesia.

(Ant)-f

Lima

Sambungan hal 1

dan pemerintah kabupaten. "Fokus kami adalah menyelesaikan infrastruktur. Penanganan keselamatan manusianya sudah tertangani, tinggal dibagi saja pemerintah pusat, provinsi dan Kabupaten Lumajang berbuat apa untuk menyelesaikan infrastruktur yang perlu ditangani dengan cepat," katanya.

Deputi Penanganan Darurat BNPB Mayjen TNI Fajar Setyawan mengapresiasi langkah cepat dan tepat yang dilakukan Pemkab Lumajang bersama Pemprov Jatim dalam penanganan tanggap darurat bencana longsor dan lahar dingin. "Penanganan darurat sudah dilakukan dengan baik dan benar, memi-

Madura

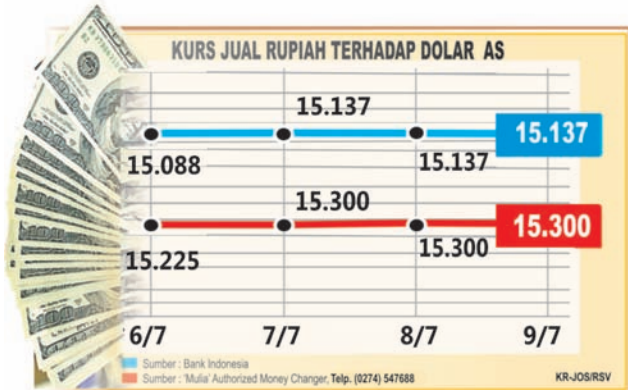
Sambungan hal 1

Madura United berbalik unggul menjadi 3-2 memanfaatkan kerja sama apik dengan pemain lain. Skor 3-2 pun bertahan hingga turun minum.

Babak kedua, persaingan makin memanas dan beberapa kali duel sengit terjadi di lini tengah. Madura United beberapa kali mendapat kesempatan untuk memperlebar jarak, tapi tak ada gol tambahan hingga pertan-

dingan berakhir. Madura United mengoleksi empat poin hasil dua pertandingan. Sedangkan Persik baru mengoleksi satu poin. Di laga sebelumnya, Madura United bermain imbang 1-1 melawan Persib Bandung.

(Yud)-f



Prakiraan Cuaca

Senin, 10 Juli 2023

Lokasi	Cuaca				Suhu C	Kelembaban
	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari		
Bantul					22-30	65-95
Slleman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95
Cerah	Berawan	Udara Kabin	Hujan Lokal	Hujan Pelir		

Grafis : Arko

Dugaan

Sambungan hal 1

"Nanti akan terlihat, apa yang terjadi sebenarnya dari hasil-hasil validasi dan digital forensik yang kita lakukan," ujarnya.

Ia juga belum bisa menjelaskan apakah kebocoran data tersebut dilakukan pihak internal ataupun dari eksternal. "Masih dalam proses itu kita akan lihat karena prosesnya belum selesai. Jadi, belum bisa disimpulkan, bahwa itu diduga dari dalam atau dari luar karena setelah proses 100 persen, nanti selesai baru akan diinfokan ke publik," ucapnya.

Presiden

Sambungan hal 1

(kemarin) Pak Jokowi melakukan kunjungan ke RSUP Dr Sardjito dalam kapasitasnya menjenguk Pak Emha Ainun Nadjib," kata Kepala Bagian Hukum dan Humas RSUP Dr Sardjito Banu Hermawan.

Dalam kesempatan itu, menurut Banu, Presiden Jokowi bertemu istri Cak Nun Novia Kolopaking serta putra Cak Nun Sabrang atau akrab disapa Noe Letto. "Beliau (menjenguk) sekitar 15 menit," tutur Banu.

Cak Nun menjalani perawatan intensif di ICU RSUP Dr Sardjito sejak Kamis

(6/7), usai tidak sadarkan diri sesaat setelah bangun tidur. Dokter pribadi Emha Ainun Nadjib, Eddy Supriyadi menuturkan, kondisi kesehatan sas-trawan sekaligus intelektual Muslim asal Jombang itu sudah membaik, namun masih butuh istirahat di rumah sakit.

Sementara itu, mantan Sekretaris Cak Nun, Noor Janis Langga Barana mengatakan, meski kondisi Cak Nun mulai stabil, pihak RSUP Dr Sardjito Yogyakarta belum mengizinkan Cak Nun untuk dibezuk.

"Proses *recovery* Mbah Nun berjalan

milik 34 juta Warga Negara Indonesia (WNI).

Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik (Dirjen IKP) Kemenkominfo Usman Kansong menyebutkan, ketiga pihak masih menelusuri dan meneliti dugaan kebocoran data itu.

"Hasil sementara, ada perbedaan struktur data antara yang ada di Pusat Data Nasional dengan yang beredar. Tim masih melakukan penelusuran," ujar Usman dalam pesan singkatnya kepada Antara, belum lama ini.

(Ant)-f

terus dengan baik. Kondisi beliau stabil, demikian pula kesadaran beliau baik dan stabil," ujar Janis.

Menurutnya, Cak Nun sebelumnya masih sempat pentas bersama Kiai Kanjeng di Kampung Mataraman, Yogyakarta, pada Minggu (2/7) malam hingga pukul 24.00 WIB.

"Mungkin karena kelelahan, karena memang Cak Nun harus dijaga secara fisik, *kan* Cak Nun usianya 70 tahun. Kecapaian, sehingga ada sedikit pendarahan di otak terus kemudian dibawa ke rumah sakit," jelasnya.

(Ant)-f

Dioptimalkan

Sambungan hal 1

Beragam persiapan telah dilakukan Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Arab Saudi untuk menyambut kedatangan mereka selama delapan sampai sembilan hari menjalankan Arbain atau salat fardlu dalam 40 waktu di Madinah. Sejumlah persiapan dilakukan dan petugas telah siap untuk semua lini, mulai pengecekan dokumen di terminal, sisi transportasi, akomodasi atau hotel tempat mereka menginap di sekitaran Masjid Nabawi, sampai kesiapan konsumsi tiga kali sehari.

"Kami sudah melakukan berbagai persiapan terkait dengan kedatangan jemaah haji gelombang kedua di Madinah ini sebagaimana arahan Pak Menteri Agama," kata Kepala Daerah Kerja Madinah Zaenal Muttaqin, Minggu (9/7).

Jumlah jemaah gelombang kedua, lebih banyak dari gelombang pertama. Pada gelombang pertama 101 ribu, sedangkan gelombang kedua 109 ribu haji, dengan sekitar 295 kelompok terbang (kloter) atau lebih banyak dari gelombang pertama yang hanya 263 kloter.

Secara umum pelayanan yang diberikan sama dengan jemaah haji gelombang pertama. Nereka akan melaksanakan ziarah ke Raudhah, kemudian ziarah di sekitar Kota Madinah, baik di Quba, Qiblataian dan tempat-tempat

yang lainnya.

PPIH Arab Saudi telah menyiapkan tasirih jemaah haji untuk masuk ke Raudhah dan pada kedatangan awal, mereka akan menempati hotel yang tersebar di tiga wilayah di lima sektor sekitaran Masjid Nawabi dan pada hari pertama kedatangan sekitar 21 kloter tersebar di empat sektor.

Sementara itu, posisi bus yang ditumpangi jemaah haji Indonesia gelombang kedua dari Mekkah ke Madinah juga akan terpantau Global Positioning System (GPS) oleh PPIH Arab Saudi.

"Sebagaimana arahan Menteri Agama, panitia akan men-tracking mobil bus yang ada dari Makkah. Untuk itu panitia sudah berkoordinasi dengan naqobah dan perusahaan-perusahaan atau syarikah bus yang ada 11 perusahaan tersebut. PPIH meminta GPS dan user id-nya, sehingga posisi bus dari Mekkah, bisa diketahui.

Untuk memastikan pemantauan seluruh bus yang membawa jemaah haji Indonesia tersebut, PPIH telah menyiapkan perangkat atau alat yang diperlukan dan sumber daya manusia (SDM) yang mengoperasikan.

Menag Yaquut Cholil Qoumas berharap jemaah haji yang telah menjalani puncak ibadah haji dengan puncak kelelahan di Arafah, Muzdalifah dan

Mina, tidak lagi terlalu lelah.

Kalau seandainya jemaah memang kondisi fisiknya tidak memungkinkan karena sakit atau agak sulit, maka Menag sudah mengingatkan tidak usah dipaksakan untuk mengerjakan Ibadah Arbain, karena hal itu merupakan sunah. Kalau memang sanggup dan memungkinkan, jemaah disilakan mengerjakan.

Sebagaimana arahan Menteri Agama, hal-hal yang menjadi catatan di gelombang pertama seminimal mungkin bisa diantisipasi, misalnya pemindahan jemaah dari hotel. Kalaupun ada, karena misalnya, *delay* pesawat, panitia tetap mengantisipasi karena informasi, misalnya dari Jeddah ada sekitar delapan jam delay, sehingga kemudian *stay* dulu di Makkah.

Untuk kelancaran kedatangan jemaah kedua, PPIH bersiap di Terminal Hijrah yang berjarak 20 kilometer dari Kota Suci Madinah yang menjadi titik awal pemantauan jemaah haji Indonesia sebelum masuk ke Madinah. Kasi Sektor Bir Ali Aruji Maswatu menjelaskan, berbeda dengan Bir Ali, di mana jemaah haji turun untuk mengambil miqat, di Terminal Hijrah, jemaah tidak turun dari bus, namun kelengkapan dokumen jemaah akan dicek oleh petugas muassasah.

(Ati)-f

Ekonomisasi

Sambungan hal 1

Adapun masa tinggal wisatawan domestik di DIY meningkat dari 2,01 hari menjadi 4, 08 hari. Studi itu menyimpulkan, secara keseluruhan, penyelenggaraan Artjog berkontribusi Rp 3,4 triliun atau 2,28% dari produk domestik regional bruto (PDRB) DIY tahun 2021.

Kini di era milenial segala aktivitas budaya dituntut untuk bersentuhan dengan ekonomi. Pandangan ini berbeda dengan sebelumnya, di mana budaya cenderung dianggap 'sakral' dan harus jauh dari ekonomi. Budaya yang berkompromi dengan uang, sering dianggap *klagenan* alias hiburan. Ringan. Tak punya substansi nilai.

Zaman berubah. Digerakkan kapitalisme global, ekonomi menjadi panglima perubahan. Kegiatan apa-pun, selalu bertautan dengan ekonomi. Ini menimbulkan berbagai terobosan dan inovasi. Lahirlah karya-karya dan *event* seni budaya yang berhasil secara kultural dan ekonomik. Tetap

bermutu tapi laku.

Frasa *ëndustrif* sering menimbulkan stigma negatif. Seolah-olah semua yang berbau industrial selalu mengabdikan pada selera massa yang dianggap dangkal. Orang lupa bahwa di tangan para kreator mumpuni, segala produk budaya bisa dijadikan industri. Tentu ini butuh pendekatan yang lebih *njlimet* dan kompleks, agar seni-budaya tak tersubordinasi oleh ekonomi industrial.

Kreativitas-lah yang jadi pembuka ruang yang memungkinkan seni dan budaya hadir secara kokoh pada entitasnya, tapi tetap memiliki daya jual. Berbagai upaya ditempuh. Misalnya pengolahan gagasan sebagai tesis atas realitas sekaligus pesan sosial. Juga pendekatan estetis yang berkaitan dengan olah seni yang terkait simbol, pola ungkap (bentuk seni). Tak ketinggalan pendekatan manajerial (tata kelola), jaringan, media, pemasaran dan pelayanan atas konsumen.

Dengan cara-cara cerdas dan visioner, seniman dan tim manajemen telah melakukan ekonomisasi budaya. Yakni membaca, memahami dan mewujudkan kebudayaan yang produktif secara material. Di sini ide, produk dan nilai budaya dikontekstualisasikan dengan dinamika ekonomi, di mana berlaku hukum *supply and demand*. Dinamika transaksional yang terjadi tidak mereduksi masyarakat semata-mata sebagai konsumen, melainkan apresiator budaya. Ini sangat jauh berbeda dengan hukum dalam industri barang-barang konsumsi di mana posisi masyarakat pembeli tak lebih dari konsumen.

Dalam ekonomisasi kebudayaan posisi kreator dan publik adalah setara, egaliter dan demokratis. Ada ruang dialog nilai-nilai dan ide. Keduanya bisa bertukar dan bertarung gagasan. Kalau-pun terjadi transaksi berlangsung secara fair. Semua terukur dan bisa dipertanggungjawabkan secara kultural. Misalnya

berkaitan dengan nilai ketokohan dan reputasi kreator dan kualitas karya. Idealnya di dalam ekonomisasi budaya dan industri budaya ada kritikus yang menjaga dan merawat daya kritis.

Ekonomisasi kebudayaan yang turunannya adalah industri kreatif bisa dijadikan *ësekoci* penyelamati di tengah krisis ekonomi. Ini terutama berkaitan dengan berbagai *event* seni-budaya yang membuka partisipasi publik. Sebuah peristiwa budaya seperti bola biliar yang dipukul dan bergerak menyentuh bola-bola lain. Salah satu bola itu adalah masyarakat yang turut menikmati dampak ekonomiknya. Namun semua tergantung dari hal yang mendasar. Yakni, integritas, komitmen, kemampuan dan dedikasi pelaku seni-budaya. Juga dukungan pemerintah sebagai fasilitator dan regulator serta publik yang memiliki daya beli dan apresiasi.

(Penulis adalah praktisi budaya)-f